TUGAS BESAR MANAJEMEN BASIS DATA

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Mata Kuliah Manajemen Basis Data

> Oleh: Riadi Satiopa Batubara / 14116136



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA 2019

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan	iv
I.1. Latar Belakang	iv
I.2. Studi Literatur	<i>6</i>
I.2.1. Tuning Indexing	<i>6</i>
I.2.2. Setting Configuration DBMS	<i>6</i>
Bab II Hasil dan Pembahasan	7
II.1. Hasil	7
Bab III Kesimpulan	44
III.1. Kesimpulan	44

Bab I Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dalam masyarakat berbasis informasi, sistem basis datamerupakan komponen penting pada sebuah sistem informasi manajemen. Suatusistem besar, yang setiap hari berinteraksi, selalu membutuhkan informasi yang selalu up-to-date dan tepat waktu dalam pengelolaan manajemen data dani nformasi.

Basis data dan Sistem Manajemen Basis Data (SMBD) / Database Management System (DBMS) dapat menyediakan sarana infrastruktur pada suatusistem yang dibangun.Sistem manajemen basis data merupakan perangkat lunak yang dapatdigunakan untuk mendefinisikan, menciptakan, mengelola dan mengendalikan pengaksesan basis data.

Tugas dari sistem manajemen basis data adalah menyediakan lingkungan yang nyaman dan efisien untuk penyimpanan dan pengambilan data dari basis data. Pengelolaan manajemen basis data membutuhkansuatu perangkat / tools untuk dapat mengelolanya, sehingga manajemen basis datadapat terus dikelola dan terus ditingkatkan kinerjanya.

Performance tuning merupakan suatu usaha ataupun cara untukmemperbaiki kinerja yang sudah umum bagi perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang diharapkan dapat menjaga kestabilan pada suatu sistem yang ada. Maka dari itu pada makalah ini penulis membahas tentang performance tuning lebih lanjut sebagai penambahan ilmu dan juga sebagai tugas dari mata kuliah Sistem Basis Data.

I.2. Studi Literatur

I.2.1. Tuning Indexing

Indeks *tuning* adalah bagian *tuning* basis data untuk memilih dan membuat indeks. Tujuan *tuning* indeks adalah untuk mengurangi waktu pemrosesan *query*. Potensi penggunaan indeks di lingkungan dinamis dengan beberapa permintaan sebelumnya yang sulit. *tuning* indeks melibatkan query berdasarkan indeks dan indeks dibuat secara otomatis saat itu juga. Tidak diperlukan tindakan eksplisit oleh pengguna basis data untuk *tuning* indeks.

Pembuatan indeks dibuat dengan cara menggunakan beberapa kolom pada *database*. Pada kolom pertama merupakan kunci pencarian yang berisi salinan kunci utama atau kunci kandidat dari tabel. Nilai-nilai tersebut disimpan dalam urutan diurutkan sehingga data yang sesuai dapat diakses dengan cepat. Data berkemungkinan disimpan dalam urutan yang telah diurutkan.

I.2.2. Setting Configuration DBMS

Dalam tuning terdapat juga persyarat yang harus mencatat konfigurasi perangkat keras dan perangkat lunak yang akan dilakukan tuning. Hal ini membantu pada saat akan melakukan tuning. Perangkat lunak yang dimaksud itu mencakup juga Database Management Server yang digunakan. Tingkat peforma dapat dipengaruhi oleh desain pada database, dimana itu termasuk normalisasi dan penyimpanan disk, jumlah table, desain indexs, dan penggunaan DDL serta perameter terkait.

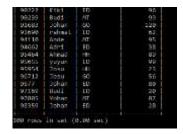
Bab II Hasil dan Pembahasan

II.1. Hasil

Pada saat kondisi advisor = 100, student = 100, section = 200 dan takes = 200. Dengan menjalankan query dibawah ini, didapatkan hasil antara lain :

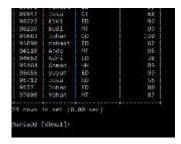
1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

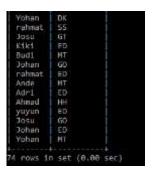


2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

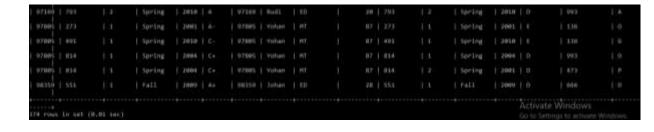
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



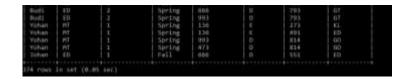
4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Lalu pada file my.ini difolder xampp/mysql/bin, ganti isinya dengan format berikut untuk melakukan index tuning.

```
= %SOCKET%
                                                                   # Use
socket
mysqld.sock on Ubuntu, conflicts with AppArmor otherwise
[mysql]
no_auto_rehash
max_allowed_packet = 16M
prompt
                            = '\u@\h [\d]> '
                                                                  #
'user@host [schema]> '
default_character_set
                             = utf8
                                                                  #
Possibly this setting is correct for most recent Linux systems
[mysqldump]
max_allowed_packet
                    = 16M
[mysqld_safe]
                                                                  #
Becomes sooner or later obsolete with systemd
open_files_limit
                             = 8192
                                                                  # You
possibly have to adapt your O/S settings as well
user
                              = mysql
log-error
%INSTANCEDIR%/log/%UNAME%_%INSTANCE%_error.log  # Adjust AppArmor
configuration: /etc/apparmor.d/local/usr.sbin.mysqld
[mysqld]
# Connection and Thread variables
```

```
port
                              = %PORT%
                                                                     #
default 3306
                              = %SOCKET%
socket
                                                                     # Use
mysqld.sock on Ubuntu, conflicts with AppArmor otherwise
basedir
                              = %BASEDIR%
datadir
                             = %DATADIR%
# tmpdir
                              = '%INSTANCEDIR%/tmp'
                      = '%INSTANCEDIR%/tmp'
# innodb tmpdir
                                                                     #
MySQL 5.7
max_allowed_packet
                             = 16M
default_storage_engine = InnoDB
# explicit_defaults_for_timestamp = 1
                                                                     #
MySQL 5.6, test carefully! This can have an impact on application.
# disable partition engine check = true
Since MySQL 5.7.17 to 5.7.20. To get rid of nasty message in error log
# character_set_server
                               = utf8mb4
                                                                     # For
modern applications, default in MySQL 8.0
# collation server
                               = utf8mb4 general ci
                                                                    # Values
max connections
                             = 151
< 1000 are typically good
                                                                   # Limit
max user connections
                              = 145
one specific user/application
thread cache size
                              = 151
                                                                   # Up to
max_connections makes sense
# Query Cache (does not exist in MySQL 8.0 any more!)
```

```
to 0 to avoid global QC Mutex
# query_cache_size
                                                                       #
                                = 32M
Avoid too big (> 128M) QC because of QC clean-up lock!
# Session variables
sort_buffer size
                             = 2M
                                                                    # Could
be too big for many small sorts
tmp table size
                              = 32M
                                                                     # Make
sure your temporary results do NOT contain BLOB/TEXT attributes
read buffer size
                              = 128k
                                                                    # Resist
to change this parameter if you do not know what you are doing
read_rnd_buffer_size
                              = 256k
                                                                     # Resist
to change this parameter if you do not know what you are doing
join_buffer size
                              = 128k
                                                                    # Resist
to change this parameter if you do not know what you are doing
# Other buffers and caches
table_definition_cache
                            = 1400
                                                                    # As big
as many tables you have
table_open_cache
                              = 2000
connections x tables/connection (~2)
table_open_cache_instances = 16
                                                                     # New
default in 5.7
# MySQL error log
```

= 1

query_cache_type

Set

```
log_error
%INSTANCEDIR%/log/%UNAME% %INSTANCE%_error.log # Adjust AppArmor
configuration: /etc/apparmor.d/local/usr.sbin.mysqld
# log timestamps
                                 = SYSTEM
                                                                       #
MySQL 5.7, equivalent to old behaviour
log warnings
                                                                     # MySQL
5.6, equivalent to log_error_verbosity = 3
# log error verbosity
                                 = 3
MySQL 5.7, equivalent to log_warnings = 2, MariaDB does NOT support this!
innodb_print_all_deadlocks
# wsrep log conflicts
                                = 1
                                                                       # for
Galera only!
# Slow Query Log
slow_query_log_file
%INSTANCEDIR%/log/%UNAME%_%INSTANCE%_slow.log # Adjust AppArmor
configuration: /etc/apparmor.d/local/usr.sbin.mysqld
slow_query_log
                               = 0
log_queries_not_using_indexes = 0
                                                                     #
Interesting on developer systems!
long_query_time
                             = 0.5
min_examined_row_limit = 100
# General Query Log
general_log_file
%INSTANCEDIR%/log/%UNAME%_%INSTANCE%_general.log  # Adjust AppArmor
configuration: /etc/apparmor.d/local/usr.sbin.mysqld
```

= 0

Performance Schema

general_log

```
# for
# performance schema
                       = ON
MariaDB 10 releases
performance schema consumer events statements history long = ON
                                                                   # MySOL
5.6/MariaDB 10 and newer
# Binary logging and Replication
server id
                              = %SERVERID%
                                                                     # Must
be set on MySQL 5.7 and newer if binary log is enabled!
%INSTANCEDIR%/binlog/%UNAME% %INSTANCE% binlog
                                                       # Locate outside of
datadir, adjust AppArmor configuration: /etc/apparmor.d/local/usr.sbin.mysqld
# master_verify_checksum
                              = ON
MySQL 5.6
binlog cache size
                             = 1M
binlog_stmt_cache_size
                              = 1M
max_binlog_size
                              = 128M
                                                                   # Make
bigger for high traffic to reduce number of files
sync binlog
                                                                   # Set to
0 or higher to increase write performance
                                                                   # We
expire logs days
                              = 5
will survive easter holidays
binlog_format
                              = ROW
                                                                   # Use
MIXED if you want to experience some troubles
                                                                     #
# binlog row image
                              = MINIMAL
Since 5.6
# auto increment increment = 2
                                                                     # For
Master/Master set-ups use 2 for both nodes
# auto increment offset
                                                                     # For
Master/Master set-ups use 1 and 2
# Slave variables
```

```
= 1
                                                                  # Use if
log_slave_updates
Slave is used for Backup and PiTR
read only
                                                                  # Set to
1 to prevent writes on Slave
# super read only
                               = 0
                                                                    # Set
to 1 to prevent writes on Slave for users with SUPER privilege. Since 5.7,
not in MariaDB
# skip_slave_start
                               = 1
                                                                     # To
avoid start of Slave thread
# relay log
                               = %UNAME% %INSTANCE% relay-bin
# relay_log_info_repository = table
                                                                    #
MySQL 5.6
# master_info_repository = table
                                                                     #
MySQL 5.6
# slave_load tmpdir
                              = '%INSTANCEDIR%/tmp'
# Crash-safe replication Master
                      = CRC32
# binlog checksum
                                                                    #
default
# sync binlog
                                = 1
                                                                     #
default since 5.7.6, but slow!
# innodb_support_xa
                               = 1
                                                                    #
default, depracted since 5.7.10
# Crash-safe replication Slave
# master_info_repository
                         = TABLE
# relay_log_info_repository = TABLE
# relay_log_recovery
                               = 1
# sync_relay_log_info
                               = 1
# relay_log_purge
                                                                    #
                               = 1
default
```

```
# slave_sql_verify_checksum
                                = 1
                                                                       #
default
# GTID replication
# gtid mode
                                  = ON
                                                                         #
Master and Slave
# enforce_gtid_consistency = 1
                                                                         #
Master and Slave
# log bin
%INSTANCEDIR%/binlog/%UNAME%_%INSTANCE%_binlog # In 5.6 also on Slave
# log_slave_updates
                                                                         # In
                                   = 1
5.6 also on Slave
# Security variables
                                                                       # If
# local infile
                               = 0
you are security aware
# secure auth
                                 = 1
                                                                       # If
you are security aware
# sql_mode
TRADITIONAL,ONLY_FULL_GROUP_BY,NO_ENGINE_SUBSTITUTION,STRICT_ALL_TABLES,NO_ZE
RO_IN_DATE, NO_ZERO_DATE, ERROR_FOR_DIVISION_BY_ZERO, NO_AUTO_CREATE_USER # Be
careful changing this afterwards
# skip_name_resolve
                                                                       # Set
to 1 if you do not trust your DNS or experience problems
# secure_file_priv
                                 = '%INSTANCEDIR%/tmp'
chmod 750, adjust AppArmor configuration:
/etc/apparmor.d/local/usr.sbin.mysqld
# MyISAM variables
```

```
= 8M
                                                                  # Set to
key_buffer_size
25 - 33 % of RAM if you still use MyISAM
myisam_recover_options
                            = 'BACKUP, FORCE'
# disabled_storage_engines = 'MyISAM,MEMORY'
                                                                    #
MySQL 5.7, do NOT during/before mysql_upgrade, good for Galera!
# MEMORY variables
max heap table size
                             = 64M
                                                                  # Should
be greater or equal to tmp_table_size
# InnoDB variables
innodb_strict_mode
                    = ON
# innodb_file_format_check = 1
                                                                    #
Desupported in MySQL 8.0
# innodb_file_format
                               = Barracuda
                                                                    # For
dynamic and compressed InnoDB tables, default in 5.7
innodb buffer pool size
                          = 128M
                                                                  # Go up
to 80% of your available RAM
innodb_buffer_pool_instances = 8
                                                                  # Bigger
if huge InnoDB Buffer Pool or high concurrency
                                                                  # Is the
innodb_file_per_table
                            = 1
recommended way nowadays
# innodb flush method
                          = O DIRECT
                                                                    #
O_DIRECT is sometimes better for direct attached storage
# innodb_write_io_threads
                                                                    # If
you have a strong I/O system or SSD
# innodb_read_io_threads
                                                                    # If
you have a strong I/O system or SSD
# innodb_io_capacity
                               = 1000
                                                                    # If
you have a strong I/O system or SSD
```

```
innodb_flush_log_at_trx_commit = 2
                                                                    # 1 for
durability, 0 or 2 for performance
innodb log buffer size
                                                                     # Bigger
if innodb_flush_log_at_trx_commit = 0
innodb_log_file size
                              = 256M
                                                                    # Bigger
means more write throughput but longer recovery time
# Galera specific MySQL parameter
# default storage engine
                         = InnoDB
                                                                    # Galera
only works with InnoDB
# innodb_flush_log_at_trx_commit = 2
                                                                    #
Durability is achieved by committing to the Group
# innodb autoinc lock mode
                                                                    # For
parallel applying
# binlog format
                                                                    # Galera
                                = row
only works with RBR
# query cache type
                                                                    # Use OC
with Galera only in a Master/Slave set-up
# query cache size
                                = 0
# WSREP parameter
# wsrep on
                                                                      # Only
                                = on
MariaDB >= 10.1
# wsrep_provider
                                = /usr/lib/galera/libgalera_smm.so
Location of Galera Plugin on Ubuntu ?
# wsrep provider
                                 = /usr/lib64/galera-3/libgalera_smm.so
                                                                         #
Location of Galera Plugin on CentOS 7
# wsrep provider
                                                                      #
                                 = none
Start mysqld without Galera
# wsrep provider options = 'gcache.size = 1G'
                                                                      #
Depends on you workload, WS kept for IST
```

```
# wsrep cluster name
                                 = "My cool Galera Cluster"
                                                                       # Same
Cluster name for all nodes
# wsrep_cluster address
                                 = "gcomm://192.168.0.2,192.168.0.3"
Start other nodes like this
# wsrep_node_name
                               = "Node A"
                                                                       #
Unique node name
# wsrep node address
                                = 192.168.0.1
                                                                       # Our
address where replication is done
# wsrep node incoming address
                               = 10.0.0.1
                                                                       # Our
external interface where application comes from
# wsrep sync wait
                                                                       # If
                                 = 1
you need realy full-synchronous replication (Galera 3.6 and newer)
# wsrep slave threads
                                                                       # 4 -
                                 = 16
8 per core, not more than wsrep_cert_deps_distance
# wsrep sst method
                                                                       # SST
                                 = rsync
method (initial full sync): mysqldump, rsync, rsync_wan, xtrabackup-v2
                                = sst:secret
# wsrep_sst_auth
                                                                       #
Username/password for sst user
# wsrep sst receive address
                               = 192.168.2.1
                                                                       # Our
address where to receive SST
# Group Replication parameter
# default_storage_engine
                                = InnoDB
                                                                       #
Group Replication only works with InnoDB
# server id
                                 = %SERVERID%
                                                                       #
Should be different on all 3 nodes
# log bin
%INSTANCEDIR%/binlog/%UNAME% %INSTANCE% binlog # Locate outside of datadir,
adjust AppArmor configuration: /etc/apparmor.d/local/usr.sbin.mysqld
# binlog_format
                                 = ROW
```

```
# binlog_checksum
                                = NONE
                                                                     # not
default!
# gtid mode
                                = ON
# enforce_gtid_consistency
                                = ON
# master_info_repository
                                = TABLE
# relay_log_info_repository
                               = TABLE
# log_slave_updates
                                = ON
# slave_parallel_workers
                                                                  # 1-
                                =
2/core, max. 10
# slave preserve commit order = ON
# slave parallel type
                        = LOGICAL CLOCK
# transaction_write_set_extraction
                                            = XXHASH64
# loose-group_replication_group_name
                                            = "$(uuidgen)"
                                                                     # Must
be the same on all nodes
# loose-group_replication_start_on_boot
                                           = OFF
# loose-group replication local address
                                           = "192.168.0.1"
# loose-group_replication_group_seeds
"192.168.0.1,192.168.0.2,192.168.0.3" # All nodes of Cluster
# loose-group replication bootstrap group
                                            = OFF
# loose-group replication single primary mode = FALSE
                                                                     # =
multi-primary
```

Lalu jalan kueri seperti sebelumnya:

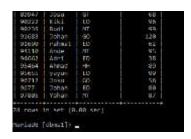
1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

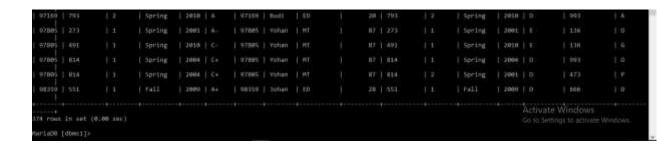


3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



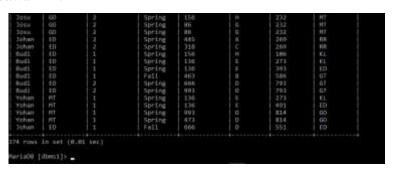
4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada
gambar dibawah ini.



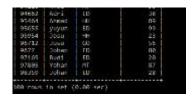
Ulangi percobaan dengan melakukan hal yang sama seperti sebelumnya.

Hasil untuk settings advisor = 200, student = 200, section = 400, takes = 400 seperti berikut.

Dengan menjalankan query dibawah ini, didapatkan hasil antara lain :

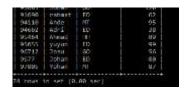
1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

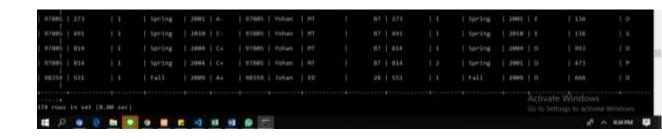


3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



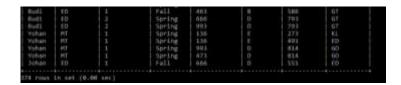
4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada



Lalu pada file my.ini difolder xampp/mysql/bin, ganti isinya dengan format seperti tahap sebelumnya untuk melakukan index tuning. Lalu jalan kueri seperti sebelumnya:

1. Select * From student

gambar dibawah ini.

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

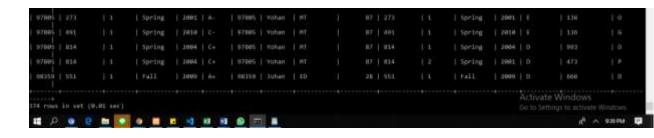
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



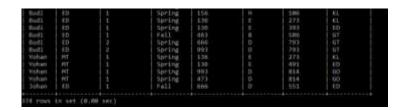
4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada
gambar dibawah ini.



Hasil untuk settings advisor = 500, student = 500, section = 1000,takes = 1000 seperti berikut. Dengan menjalankan query dibawah ini, didapatkan hasil antara lain :

1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

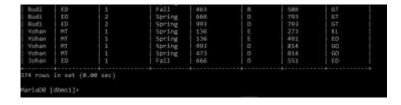


4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada
gambar dibawah ini.



Lalu pada file my.ini difolder xampp/mysql/bin, ganti isinya dengan format seperti tahap sebelumnya untuk melakukan index tuning. Lalu jalan kueri seperti sebelumnya :

1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

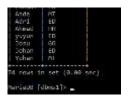


2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

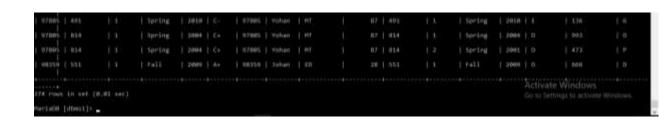


3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



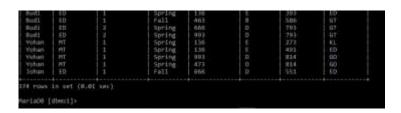
4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course _id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Hasil untuk settings advisor = 700, student = 700, section = 20000,takes = 20000 seperti berikut. Dengan menjalankan query dibawah ini, didapatkan hasil antara lain :

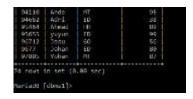
1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id

Waktu vang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima dapat dilihat pada

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Buill ED 2 Spring 606 D 793 GT Fuill ZD 2 Spring 993 D 793 GT Yohan NT 1 Spring 136 E 273 KL Yohan NT 1 Spring 136 E 401 ED Yohan NT 1 Spring 013 D 214 000 Yohan NT 1 Spring 013 D 214 000 Yohan NT 1 Spring 073 D 814 600 Yohan ED 1 Fall 666 D 553 ED 274 rows in set (0.00 sec)	Budli		Fall:	463		585	0.7	
Yohan NT 1 Spring 136 E 273 KL Yohan NT 1 Spring 136 E 401 E2 Yohan NT 1 Spring 983 D 814 60 Yohan NT 1 Spring 473 D 814 60 Johan EB 3 Fall 666 D 551 60	Budi.		Spring	6 pid)	1 11	793		
Yohan HT 1 Spring 3.56 E AVI ED Yohan HT 1 Spring 983 D 814 60 Yohan HT 1 Spring 473 D 814 60 Johan ED 1 Fall 666 P 551 EO	Eurit.		Spring	993	D.			
Yuhan RT 1 Spring 003 D 834 00 Yohan RT 1 Spring 473 D 844 60 Juhan ED 1 Fall 666 D 551 ED	Yohan	PIT	Spring	136			KI.S.	
Volum PFT I Spring 473 D 414 H20 Juhan ED I Fall 666 D 553 60	Yohan	PIT	Spring	136		401	ED	
Johan ED 1 Fall 666 D 551 ED	Yohan		Spring	993	12:	23.4	60	
	Yohan	PIT	Spring		D.	814	60	
	Johan	ED	Fall	666	n	551	E0.	

Lalu pada file my.ini difolder xampp/mysql/bin, ganti isinya dengan format seperti tahap sebelumnya untuk melakukan index tuning. Lalu jalan kueri seperti sebelumnya:

1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

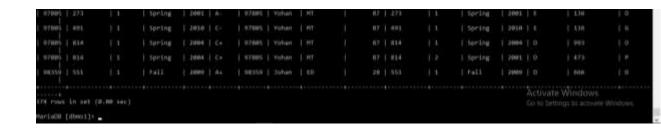


3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section
ON takes.course_id = section.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course _id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Hasil untuk settings advisor = 1000, student = 1000, section = 1000000,takes = 1000000 seperti berikut. Dengan menjalankan query dibawah ini, didapatkan hasil antara lain :

1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

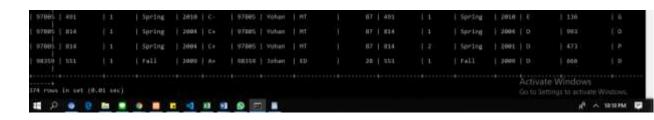
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

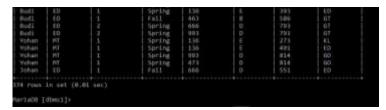


4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course _id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Lalu pada file my.ini difolder xampp/mysql/bin, ganti isinya dengan format seperti tahap sebelumnya untuk melakukan index tuning. Lalu jalan kueri seperti sebelumnya:

1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

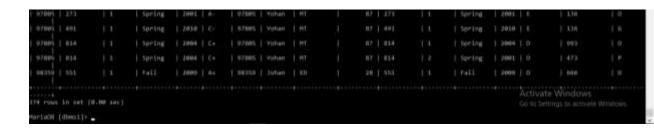
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

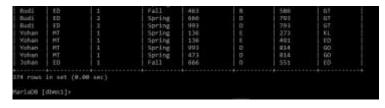


4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course _id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Hasil untuk settings advisor = 1800, student = 1800, section = 180000,takes = 180000 seperti berikut. Dengan menjalankan query dibawah ini, didapatkan hasil antara lain :

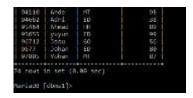
1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

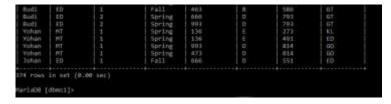
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Lalu pada file my.ini difolder xampp/mysql/bin, ganti isinya dengan format seperti tahap sebelumnya untuk melakukan index tuning. Lalu jalan kueri seperti sebelumnya:

1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

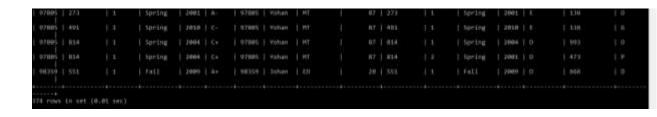
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

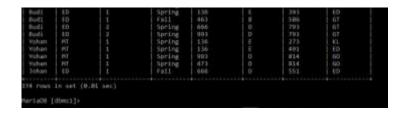


4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada
gambar dibawah ini.



Hasil untuk settings advisor = 10000, student = 10000, section = 30000000,takes = 30000000 seperti berikut. Dengan menjalankan query dibawah ini, didapatkan hasil antara lain :

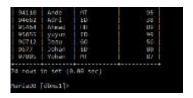
1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



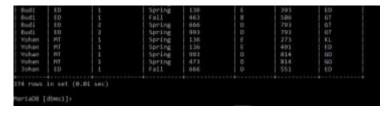
4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS

pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course
_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON
section.course_id = course.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Lalu pada file my.ini difolder xampp/mysql/bin, ganti isinya dengan format seperti tahap sebelumnya untuk melakukan index tuning. Lalu jalan kueri seperti sebelumnya:

1. Select * From student

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query pertama, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

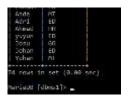


2. SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kedua, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

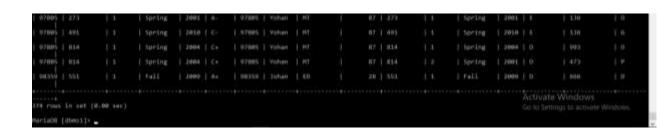


3. SELECT `name`, `dept_name` FROM student WHERE tot_cred > 30; Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ketiga, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



4. SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query ke-empat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



5. SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course _id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id
Waktu yang diperlukan dalam mengeksekusi query kelima, dapat dilihat pada

gambar dibawah ini.

1 waster				67	
Spring	6.00	1 10	701		
Spring	993	10	793		
Spring	136	E	273	KI.S	
Spring			401	ED	
Spring	993	12:	814	60	
Spring		D.	814	60	
Fall	666	0	551	60	
	1 Spring 1 Spring 1 Spring 1 Spring 1 Fall	1 Spring 136 1 Spring 136 1 Spring 903 1 Spring 473 1 Fall 066	1 Spring 136 E 1 Spring 136 E 1 Spring 903 D 1 Spring 473 U 1 Fall 666 D	1 Spring 136 E 273 1 Spring 136 E 401 1 Spring 093 D 814 1 Spring 473 D 814 1 Fail 666 D 553	1 Spring 136 E 273 KL 1 Spring 136 E 491 ED 1 Spring 983 D 814 GO 1 Spring 473 D 814 GO

Berikut hasil yang didapatkan dikumpulkan dalam bentuk table :

	1 .	ı1	1	q2	i .	g3		14		15
	Vaktu	' ₩aktu	Vaktu	4≃ Vaktu	V aktu	ys Vaktu	∀aktu	¥ Vaktu	∀aktu	γο Vaktu
	Sebelum	Sesuda	Sebelu	Sesuda	Sebelu	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
	Tunning	h	m	h	m	Tuning	Tunning	Tuning	Tunning	Tuning
Data	(ms)	Tuning	Tunnin	Tuning	Tunning	(ms)	(ms)	(ms)	(ms)	(ms)
advisor =				_	_	1				
100,										
student =										
100,										
section =										
200,takes										
= 200	0 second	0.02 S	0 second	0 second	0 second	0.0 second	0.01 second	0.0 second	0.05 secon	0.01 second
advisor = 200,										
student =										
200.										
section =										
400,takes	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0.01 second	Osecond	0 second
advisor =	o secona	o second	o second	o secona	o secona	o secona	o secona	0.013600110	o secona	o secona
500,										
student =										
500,										
section =										
1000,takes	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0.01 second	0.1 second	0 second	0.01 second
advisor =										
700,										
student =										
700,										
section =	0	0	0	0	0	0	0.01 second	0		0
20000,take advisor =	0 second	0 second	u secono	0 second	0 second	0 second	0.01 secona	u secona	0 second	0 second
1000.										
student =										
1000,										
section =										
100000,tak										
es=	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second
advisor =										
1800,										
student =										
1800,										
section = 180000.tak										
180000,tak es =	0 second	0 second	0.500000	0 second	0 second	0 second	0 second	0.01 second	Osecond	0.01 second
agvisor =	o second	o second	o second	o second	o second	o second	o Second	o.or second	o second	0.013e001lu
10000,										
student =										
10000,										
section =										
30000000,t										
akes=										
30000000	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0 second	0.01 second	0 second	0 second	0 second

Bab III Kesimpulan

III.1. Kesimpulan

Dari hasil yang didapat, telah dilakukan tuning dengan sistem indexing pada database dan mendapatkan waktu eksekusi query yang lebih singkat. Hal ini sesuai dengan fungsi performance tuning dengan metode indexing dimana berperan untuk meningkatkan performa DBMS yang digunakan.